

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis pada makna tarian *Murong Ae* menggunakan Teori Identitas Budaya menurut Stuard Hall, terdapat satu poin penting yang menjelaskan tentang makna tarian *Murong Ae* antara lain yaitu Makna gerakan tangan dan kaki (*Lengga, Lengko dan Seleng*) pada tarian *Murong Ae* memiliki makna secara religi, sosial dan personal. Hal ini diterapkan dalam kehidupan masyarakat di Kelurahan *Larantuka*. Masyarakat *Larantuka* juga memiliki kepercayaan yang besar terhadap Tuhan dan mereka sangat menghargai tradisi yang mereka miliki turun temurun dari leluhurnya (*Lera Wulan Tana Ekan*). Masyarakat *Larantuka* sangat bersemangat dan berantusias untuk berpartisipasi dalam upacara keagamaan terutama pada upacara hantaran adat atau *sirih pinang* yang terjadi pada saat adanya acara pernikahan di daerah *Larantuka*.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, penulis menyarankan kepada masyarakat yang menyaksikan tarian *Murong Ae* di Kelurahan *Larantuka* agar bisa lebih kritis dan memahami makna yang terkandung dalam tarian *Murong Ae* di Kelurahan *Larantuka* karena tarian *Murong Ae* di Kelurahan *Larantuka* bukan sekedar hanya tarian biasa yang di tarikan

sebagai pertunjukan tetapi tarian *Murong Ae* di Kelurahan *Larantuka* dilakukan atau ditarikan karena memiliki makna di dalam pelaksanaannya.

Tarian *Murong Ae* di Kelurahan *Larantuka* memiliki makna religius, makna sosial, dan makna personal yang terkandung dalam setiap gerakan tangan dan gerakan kaki yang dilakukan atau gerakan tersebut lebih dikenal dengan gerakan *lengga*, *lengko* dan *seleng*. Pada dasarnya tarian *Murong Ae* dilakukan sebagai tarian untuk memohon berkat atau *bensa* dari Tuhan dan leluhur untuk kedua pengantin yang akan memulai kehidupan rumah tangga yang baru. Jadi, masyarakat yang menyaksikan tarian *Murong Ae* di Kelurahan *Larantuka* harus bersikap lebih kritis agar mampu memaknai makna dibalik setiap gerakan yaitu *lengga*, *lengko* dan *seleng* yang dilakukan dalam tarian *Murong Ae*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Erlangga. 2006. *Seni Budaya*. Jakarta Timur, Indonesia
- Hasan. 2002. *Kebudayaan di Indonesia*, Jawa Timur
- Kriyanto. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta
- Maran. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Rosdakrya Indonesia, Bandung
- Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakrya, Bandung
- Subekti, Ari. 2008. *Keragaman Tari Nusantara*. PT. Intan Pariwara, Klaten
- Soedibyo, Mooryati. 1983. *Ilmu Budaya Dasar*. Pelita Masa, Jawa Timur
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refiks Aditama, Bandung
- Wardhani, Morissan, dkk. 2009. *Teori Komunikasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta

### Sumber Online :

<http://www.kbbi.com//>

<http://www.wisata.nttprov.go.id//>

Skripsi UI Identitas Hibrid Tionghoa. <http://www.lib.ui.ac.id//>

### Non Publikasi :

- Darus, Antonius. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi II*, Kupang
- Arsip Kelurahan Larantuka